

**KEANEKARAGAMAN DAN PERSENTASE TUTUPAN  
TERUMBU KARANG DI PULAU SIKUAI  
KODYA PADANG**

**ON THE DIVERSITY AND PERSENTAGE COVER OF CORAL REEFS  
AT PULAU SIKUAI, PADANG MUNICIPALITY**

**SKRIPSI**

Oleh

**SAMSUARDI  
BP. 9110600051  
NIRM. 911013150016**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
1997**

## RINGKASAN

**SAMSUARDI, BP. 9110600051, NIRM . 9110013150016. KEANEKARAGAMAN DAN PERSENTASE TUTUPAN TERUMBU KARANG DI PULAU SIKUAI KODYA PADANG. Dibimbing oleh Bapak DR. Andreas Kunzmann dan Bapak Ir. Yempita Efendi, MS.**

Penelitian keanekaragaman dan persentaseutupan terumbu karang di Pulau Sikuai Kodya Padang telah dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 1996. Dalam penelitian ini dilakukan dua lokasi pengamatan yaitu Stasiun I (Timur arah Selatan) dan Stasiun II (Utara arah Barat). Sebelum dilakukan transek, terlebih dahulu dilakukan metode Manta-tow dan dilanjutkan dengan metode transek garis kemudian analisa data dengan program "Dbase III" dan dilanjutkan dengan program "Life form", kemudian dicari indeks keragaman jenis (H) dan indeks dominasi (D) juga mengumpulkan data parameter lingkungan di lokasi stasiun transek. Parameter lingkungan yang diukur adalah suhu, salinitas dan kecerahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis karang secara life form dan persentaseutupan (PC) terumbu karang hidup serta untuk mengetahui jumlah transek supaya PC mewakili keadaan yang sebenarnya.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa rata-rata persen cover pada stasiun I adalah 64% sedangkan pada stasiun II dengan rata-rata persen covernya 26%. Kondisi ini dapat dikategorikan rusak. Jenis rata-rata yang ditemukan stasiun I adalah 6 jenis. Pada transek 3 merupakan transek yang memiliki jumlah jenis yang paling tinggi, yaitu 9 jenis. Sedangkan jumlah yang paling sedikit ditemukan pada transek 7 dan 12 yaitu sebanyak 4 jenis.

Indeks dominasi (D) rata-rata untuk seluruh transek pada stasiun I yaitu 0,554. Menurut Krebs (1985) dalam Efendi bila indek dominasi mendekati 1 berarti ada jenis yang mendominasi, bila nilai dominasi mendekati 0 maka tidak ada jenis yang mendominasi. Nilai (D) tertinggi pada stasiun ini terdapat di transek 1 yaitu 0,779. Sedangkan nilai (D) terendah terdapat pada transek 5 yaitu 0,281.

Untuk indeks dominasi (D) rata-rata pada stasiun II (utara barat) adalah 0,219 dan nilai ini mendekati 0 yang artinya tidak ada jenis karang yang

mendominasi. Pada stasiun ini nilai dominasi terendah terdapat pada transek 8 yaitu 0,147.

Keragaman jenis pada stasiun i menunjukkan indeks keragaman yang rendah, dimana rata-rata adalah 0,382.

Sedangkan untuk indeks keragaman (H) yang cukup tinggi terdapat pada stasiun II yang rata-rata adalah 0,771 serta sebaran jenis untuk setiap transek adalah 6-10 jenis, nilai ini lebih tinggi dari indeks keragaman yang terdapat pada stasiun 1.

Kualitas perairan di pulau sikuai mendukung untuk pertumbuhan karang, seperti suhu berkisar antara 29 - 29.6 °C , yang masih dalam batas suhu optimal untuk pertumbuhan karang.

Salinitas berkisar antara 32 - 33‰, salinitas yang demikian baik untuk pertumbuhan karang atau sesuai dengan salinitas air laut normal yaitu 32 - 35‰ dan kecerahan berkisar antara 6 - 8 meter, walaupun kecerahan yang paling baik untuk karang adalah 22 meter atau lebih, tapi data tersebut belum merupakan data tahunan.